

ABSTRACT

Evaluation of local governance is intended to measure the performance of local government. Research aims to analyze and determine the factors that affect the performance of local government in Indonesia. Variable used in this study are scores of local government performance, the size of the area, the level of local wealth, the level of dependence areas, shopping areas, the size of the legislative and audit findings BPK. Types of data used in this study is secondary data, in the form of the budget report, reports local governance processes and an overview of the first half of BPK and second. With using purposive sampling method, the number of samples used are as many as 33 provinces in Indonesia. As for the data analysis methods used are descriptive statistics, the classical assumption test, multiple linear regresi analysis, the coefficient of determination, and test hipotesis. Result of this study showed that the significant positive effect of wealth, the legislative measure a significant positive effect, the size of the area has no effect, no effect of regional financial dependence, audit findings are not an effect and the shopping area of significant negative effect on the performance of local government.

Keywords: *local government performance, evaluate the performance of local government, local governance report*

ABSTRAK

Evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah dimaksudkan untuk mengukur kinerja pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah daerah di Indonesia. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skor kinerja pemerintah daerah, ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan daerah, belanja daerah, ukuran legislatif dan temuan audit BPK. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan APBD, laporan penyelenggaraan pemerintah daerah dan ikhtisar pemeriksaan BPK semester satu dan dua. Dengan menggunakan metode purposive sampling, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 33 Provinsi di Indonesia. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekayaan daerah berpengaruh positif signifikan, ukuran legislatif berpengaruh positif signifikan, ukuran daerah tidak berpengaruh, ketergantungan keuangan daerah tidak berpengaruh, temuan audit BPK tidak berpengaruh dan belanja daerah berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Kata kunci : **kinerja pemerintah daerah, evaluasi kinerja pemerintah, laporan penyelenggaraan pemerintah daerah.**